

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Kemasan produk merupakan suatu wadah atau pembungkus yang digunakan untuk melindungi produk dari berbagai faktor yang dapat menyebabkan kerusakan, baik selama proses penyimpanan, pengangkutan, maupun distribusi. Keberadaan kemasan sangat penting karena berfungsi untuk meminimalkan risiko kerusakan fisik, kimia, maupun biologis pada produk yang dikemas. Kemasan juga berperan dalam menjaga bentuk, kebersihan, dan kualitas produk agar tetap sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Pengemasan dapat diartikan sebagai suatu rangkaian proses pemberian wadah atau pembungkus pada suatu produk dengan tujuan memberikan perlindungan, kemudahan penanganan, serta meningkatkan nilai guna dan nilai jual produk tersebut (Astiti, 2023).

Kemasan pangan didefinisikan sebagai bahan yang digunakan untuk membungkus atau mewadahi produk pangan, baik yang bersentuhan secara langsung maupun tidak langsung dengan pangan. Kemasan pangan dirancang sedemikian rupa agar mampu menjaga keamanan pangan dari berbagai sumber kontaminasi, seperti mikroorganisme, bahan kimia berbahaya, maupun pengaruh lingkungan seperti cahaya, udara, dan kelembapan, oleh karena itu, pemilihan jenis dan bahan kemasan harus disesuaikan dengan karakteristik produk pangan yang dikemas agar tidak menimbulkan dampak negatif terhadap mutu dan keamanan pangan, dalam industri pangan, kemasan memiliki peran yang sangat strategis karena tidak hanya berfungsi sebagai pelindung, tetapi juga sebagai sarana untuk menjaga dan mempertahankan mutu produk. Kemasan yang tepat dapat membantu memperpanjang daya simpan produk dengan cara menghambat laju kerusakan, baik akibat aktivitas mikroba maupun reaksi kimia yang dapat menurunkan kualitas pangan. Kemasan juga berperan dalam memberikan informasi kepada konsumen melalui label, seperti komposisi, tanggal kedaluwarsa, serta petunjuk penyimpanan, dengan demikian, kemasan menjadi salah satu faktor penting yang mendukung keamanan, kualitas, dan keberlanjutan produk pangan hingga sampai ke tangan konsumen (Presiana dkk., 2019).

Sale pisang merupakan produk pangan olahan yang dibuat dari pisang matang melalui proses pengeringan dan dikenal sebagai makanan khas Banyuwangi. Sale pisang yang dikemas di daerah tersebut umumnya masih menggunakan kemasan kantong plastik kiloan dan menggunakan ikat karet gelang serta belum memanfaatkan teknologi pengemasan pangan. Kondisi ini menyebabkan produk kurang praktis, kurang menarik bagi konsumen, serta memiliki daya saing dan nilai jual yang rendah di pasaran.

Tugas akhir ini menerapkan inovasi kemasan pada produk sale pisang dengan menggunakan kemasan plastik *standing pouch*. Kemasan ini dipilih karena memiliki beberapa keunggulan, antara lain lebih praktis dalam penggunaan, memiliki tampilan yang menarik, mudah dalam proses pengemasan, serta memerlukan modal yang relatif terjangkau, namun untuk melihat kelayakan dari sisi ekonomi masih perlu dilakukan analisis usaha maka kegiatan laporan akhir ini diberi judul “Analisis Usaha Pengemasan Sale Pisang dengan Kemasan Plastik *Standing Pouch* untuk Meningkatkan Masa Simpan di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dari kegiatan pengemasan sale pisang menggunakan kemasan plastik *standing pouch* untuk meningkatkan masa simpan di Kecamatan Sumbersari Jember ini memiliki beberapa rumusan masalah antara lain:

1. Bagaimana cara melakukan pengemasan sale pisang dengan menggunakan kemasan plastik *standing pouch*?
2. Bagaimana analisis usaha pengemasan sale pisang dengan sale pisang menggunakan kemasan plastik *standing pouch*?
3. Bagaimana cara memasarkan hasil pengemasan sale pisang dengan sale pisang menggunakan kemasan plastik *standing pouch*?

### 1.3. Tujuan

Berikut ini merupakan tujuan dari “Analisis Usaha Pengemasan Sale Pisang dengan Plastik *Standing Pouch* untuk Meningkatkan Masa Simpan di Kecamatan Summersari”.

1. Dapat melakukan kegiatan pengemasan sale pisang menggunakan kemasan plastik *standing pouch*.
2. Dapat melakukan analisis usaha pada kegiatan pengemasan sale pisang menggunakan kemasan plastik *standing pouch*.
3. Dapat melakukan kegiatan pemasaran hasil produk pengemasan sale pisang menggunakan kemasan plastik *standing pouch*.

### 1.4. Manfaat

Manfaat dari kegiatan pengemasan sale pisang menggunakan kemasan plastik *standing pouch* untuk meningkatkan masa simpan di Kecamatan Summersari cukup baik kepada pihak UMKM, lingkungan akademik dan juga pada pembaca tulisan ini beberapa manfaat dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat menjadi acuan usaha bagi usaha kepada pelaku UMKM khususnya di bidang pengemasan makanan.
2. Lingkungan akademik dapat menjadikan tulisan pengemasan sale pisang menggunakan kemasan plastik *standing pouch* sebagai sumber referensi bagi mahasiswa tugas akhir.
3. Memberikan informasi kepada pembaca tentang cara analisis usaha kegiatan pengemasan sale pisang menggunakan kemasan plastik *standing pouch*.

